

ABSTRAK

Erva Triana Hardiani, NIM 1920210098, Perspektif Hukum Ekonomi Syariah terhadap jual beli tas bekas impor (Studi Kasus di akun Shopee @Lossdoll olshop)

Jual beli tas bekas impor itu merupakan salah satu bentuk transaksi ekonomi yang cukup banyak dilakukan oleh masyarakat, transaksi ini tidak hanya terjadi di Indonesia tapi juga terjadi di Negara-negara lain. Dalam islam jual beli barang bekas itu harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan seperti adil dan tidak merugikan pihak manapun. Dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini juga bisa dibuat bahan pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli tas bekas impor yang sudah terpenuhi prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah. Didalam penelitian ini adalah bagaimana praktik jual beli tas bekas impor dan bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap jual beli tas bekas impor. tas bekas yang ada di akun @lossdoll olshop bahwa tas bekas yang ada di akun tersebut memanglah barang yang bermerek, barangnya bagus, dan kualitasnya yang masih bagus. Untuk cara jualnya, penjual lewat live dishopee dan untuk barang-barang dari bran tertentu dijual lewat website. Pemilik toko mendapatkan barang tas bekas secara karungan yang didapatkan dari kota semarang dan bandung meskipun barang tersebut yang didatangkan dari luar negeri. Jual beli online thrifting yang ada di toko online @Lossdoll olshop sudah memenuhi nilai-nilai ekonomi islam, dari segi nilai kepemilikan dan keadilan dari adanya thrifting sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan tas yang bermerek dengan harga yang terjangkau dengan harga yang terbilang murah demi memenuhi kebutuhan berupa sandang. Untuk nilai keseimbangan, thrifting sebagai upaya go green untuk memperlambat perkembangan produksi fast-fashion dengan upaya memanfaatkan barang tas bekas yang masih layak pakai, maka akan mengurangi pencemaran yang disebabkan oleh limbah testil. Dari nilai kebebasan, salah satu nilai kebebasan dalam usaha thrifting terbebasnya dari segala aturan dari pemerintah yang intervensi serta mengendalikan harga yang ada dipasar, yang terakhir dari segi nilai kebersamaan dari banyaknya pelaku usaha online dan untuk menjalankan bisnis tersebut tidak dianjurkan membeda-bedakan, namun untuk menjalankan bisnis diperkenankan untuk saling bersama oleh karena itu sudah sesuai dengan nilai ekonomi islam.

Kata Kunci: Jual-beli, Tas Bekas Impor, @Lossdoll olshop.

ABSTRACT

Erva Triana Hardiani, NIM 1920210098, Perspective of Sharia Economic Law on the sale and purchase of imported used bags (Case Study on the Shopee account @Lossdoll olshop)

The sale and purchase of imported used bags is a form of economic transaction that is carried out quite a lot by the public, this transaction does not only occur in Indonesia but also occurs in other countries. In Islam buying and selling used goods must meet predetermined conditions such as being fair and not harming any party. And the purpose of this research is to find out the benefits that will be obtained from this research can also considerations are made for the government and the public in carrying out buying and selling transactions of imported used bags which have fulfilled the principles of sharia economic law. In this research is how the practice of buying and selling used imported bags and what is the perspective of sharia economic law on the buying and selling of used imported bags. the used bags on the account @lossdoll olshop that the used bags on the account are indeed branded goods, the goods are good, and the quality is still good. For how to sell it, the seller is via live dishopee and for goods from certain brands it is sold via the website. Shop owners get used bags in sacks obtained from the cities of Semarang and Bandung even though these goods are imported from abroad. Buying and selling thrifting online at the online store @Lossdoll olshop already fulfills Islamic economic values, in terms of the value of ownership and justice from thrifting it really helps people to get branded bags at affordable prices to meet their needs in the form of clothing. For the balance value, thrifting as an effort to go green to slow down the development of fast-fashion production by utilizing used bags that are still usable, will reduce pollution caused by textile waste. From the value of freedom, one of the values of freedom in the thrifting business is freedom from all regulations from the government that intervenes and controls prices on the market, finally in terms of the shared value of the many online business actors and to run the business it is not recommended to discriminate, but to running a business is permissible to each other because it is in accordance with Islamic economic values.

Keywords: Buying and selling, Used Imported Bags, @Lossdoll olshop.